

BAB V

SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Melihat dari hasil penelitian serta pembahasan yang dilakukan untuk menguji dan membuktikan pengaruh *Leader Member Exchange* dan Konflik Peran terhadap Kinerja berorganisasi mahasiswa melalui stress, peneliti menarik beberapa kesimpulan yang meliputi :

1. *Leader member Exchange* Memiliki pengaruh yang positif terhadap Kinerja berorganisasi mahasiswa anggota Himpunan Mahasiswa Jurusan.
2. Konflik Peran tidak memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja berorganisasi mahasiswa anggota Himpunan Mahasiswa Jurusan.
3. *Leader Member Exchange* tidak memiliki pengaruh yang negatif terhadap stress yang dialami oleh mahasiswa Anggota Himpunan Mahasiswa Jurusan.
4. Konflik Peran memiliki pengaruh positif terhadap stress yang dialami oleh mahasiswa anggota Himpunan Mahasiswa Jurusan.
5. Stres tidak memiliki Pengaruh negatif terhadap Kinerja Berorganisasi mahasiswa anggota Himpunan Mahasiswa Jurusan.
6. Stres tidak dapat memediasi pengaruh *Leader member Exchange* Terhadap Kinerja Berorganisasi mahasiswa anggota Himpunan Mahasiswa Jurusan.

7. Stres tidak dapat memediasi pengaruh Konflik Peran Terhadap Kinerja Berorganisasi mahasiswa anggota Himpunan Mahasiswa Jurusan

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang ada pada bab sebelumnya, peneliti mendapati bahwa pada setiap variable ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh pimpinan maupun anggota dari setiap Himpunan Mahasiswa Jurusan yang meliputi:

1. Pada Variabel *Leader member Exchange* menunjukkan bahwa nilai terendah ada pada item pertanyaan yang berbunyi “atasan akan melakukan pembelaan terhadap pekerjaan anggota dari orang lain yang memiliki kedudukan yang lebih tinggi walupun atasan tersebut kurang memiliki pengetahuan akan permasalahannya”, berdasarkan hal tersebut peneliti menganjurkan kepada para pemimpin dalam Himpunan Mahasiswa Jurusan untuk dapat lebih melindungi terhadap pekerjaan anggota, serta lebih baik untuk mengetahui setiap duduk permasalahan yang dihadapi.
2. Pada Variabel Konflik Peran ditunjukkan bahwa nilai tertinggi ada pada item pertanyaan yang berbunyi “Dalam menjalankan aktivitas saya bekerja dengan dua tim atau lebih dengancara kerja yang berbeda-beda” dalam hal ini peneliti meyakini bahwa bekerja dengan dua tim yang berbeda dan cara kerja yang berbeda akan menciptakan suasana pekerjaan yang cukup membingungkan dan membuat stres, sehingga peneliti menyarankan kepada

setiap Himpunan Mahasiswa Jurusan untuk lebih memperhatikan kondisi anggota baik secara fisik maupun mental dalam membebaskan tanggung jawab, terutama anggota yang memiliki tanggung jawab lebih dapat digantikan dengan anggota yang memiliki tanggung jawab lebih ringan..

3. Pada variable Stres menunjukkan bahwa nilai tertinggi ada pada item pertanyaan yang berbunyi “Beban kerja yang saya hadapi melebihi kemampuan kerja saya sedangkan pekerjaan harus cepat selesai”, dalam hal ini peneliti menganjurkan agar pemimpin Himpunan Mahasiswa Jurusan dapat lebih memperhatikan kembali beban pekerjaan yang dilimpahkan kepada anggota serta jeda waktu tugas sebab berdasarkan pernyataan tersebut didapatkan bahwa beban tanggung jawab yang diberikan dengan waktu yang diberikan dapat dikatakan membuat anggota merasa tertekan dan tidak nyaman.
4. Pada variable kinerja ditunjukkan bahwa nilai terendah ada pada item pertanyaan yang berbunyi “Anggota selalu disiplin datang dan pulang tepat waktu dalam menghadiri setiap kegiatan organisasi, sehingga anggota tidak pernah dikenai sanksi” dalam hal ini peneliti sangat menyarankan dan menekankan kepada Setiap Himpunan mahasiswa jurusan untuk menjaga dan lebih menegaskan kembali akan kedisiplinan, hal ini sebab kedisiplinan merupakan faktor utama keberhasilan suatu organisasi.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap anggota Himpunan Mahasiswa Jurusan di FEB-UMY. Peneliti memberikan beberapa saran kepada setiap Himpunan Mahasiswa Jurusan yang meliputi:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Leader Member Exchange* memiliki hubungan yang positif dengan kinerja berorganisasi anggota Himpunan Mahasiswa Jurusan. Hubungan antara para pemimpin dengan Anggota menciptakan kinerja yang cukup tinggi, oleh sebab itu peneliti menyarankan untuk tetap mempertahankan dan meningkatkan hal tersebut agar kinerja setiap anggota tetap pada angka yang cukup tinggi, bahkan setiap kali adanya perbaharuan generasi.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Konflik Peran tidak memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja, hal ini menggambarkan baik ketika konflik peran itu ada atau tidak, tidak akan mempengaruhi kinerja berorganisasi anggota Himpunan Mahasiswa Jurusan. Peneliti menganjurkan kepada setiap Himpunan Mahasiswa Jurusan terutama kepada setiap pimpinan untuk melakukan pendekatan personal untuk memahami setiap anggota apakah ia memiliki tanggung jawab yang berlebih atau tidak, sehingga dimasa mendatang hal tersebut tidak menjadi penghambat kinerja anggota.
3. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa *Leader Member Exchange* tidak memiliki pengaruh negatif terhadap stress yang dihadapi anggota, hal ini disebabkan oleh adanya kesengajaan oleh para pemimpin itu sendiri untuk menciptakan suasana stress yang bersifat positif untuk memicu setiap anggota, namun peneliti menyarankan kepada setiap pemimpin untuk tidak terlalu sering melakukan hal tersebut, sebab apabila hal tersebut terlalu sering dilakuakn, maka akan lebih bnayak kemungkinan buruk yang bisa

saja terjadi, salah satu contohnya adalah adanya penarikan diri oleh anggota yang merasa teralalu tertekan.

4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konflik Peran memiliki hubungan yang positif dengan stress, hal ini menandakan bahwa konflik peran merupakan salah satu penyebab terjadinya stress, maka peneliti menyarankan kepada Setiap Himpunan Jurusan untuk lebih memperhatikan setiap anggota dalam memberikan tanggung jawab , apakah anggota tersebut memiliki tanggung jawab besar lain diluar tanggungjawab tersebut atau tidak, serta lebih memberikan fleksibilitas terhadap apa yang anggota kerjakan.
5. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa stress tidak memiliki pengaruh negative terhadap kinerja, dalam hal ini setiap anggota dapat mengatasi rasa stress yang mereka hadapi dan mempertahankan kinerja mereka, peneliti menyarankan kepada Setiap Himpunan Jurusan untuk menciptakan sebuah lingkungan organisasi yang nyaman, hangat, dan dekat dengan anggota sehingga hal tersebut diharapkan dapat mengurangi tingkat stress yang bersifat negatif dan tidak menyebabkan terhambatnya kinerja setiap anggota dalam menja;ankan tujuan organisasi.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini meliputi :

1. Penelitian ini hanya mencakup 3 Himpunan Mahasiswa Jurusan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, dalam hitungan skala maka objek penelitian ini hanya pada lingkup kecil

sedangkan masih banyak lagi Himpunan Mahasiswa Jurusan Lain yang berasal dari Fakultas yang berbeda.

2. Penelitian ini belum mencakup seluruh anggota dari 3 Himpunan Mahasiswa jurusan, penelitian ini berdasarkan hasil pengumpulan data responden, yang sebagian besar hanya berasal dari 1 Himpunan Mahasiswa Jurusan, hal ini disebabkan adanya ketertumpukan informasi selama penyebaran dan kurangnya intensitas komunikasi antara peneliti dengan responden.
3. Dalam penelitian ini menggunakan 3 variable untuk membuktikan pengaruh terhadap Kinerja Berorganisasi Mahasiswa, namun ternyata masih banyak variable lain lagi diluar penelitian ini yang berpengaruh terhadap kinerja anggota Himpunan Mahasiswa Jurusan.